BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

- a. Jumlah pasien kanker payudara stadium II-III yang menjalani kemoterapi di RSUP Fatmawati Jakarta didominasi oleh pasien kanker payudara stadium II sebanyak 27 pasien (79,4%).
- b. Umur pasien kanker payudara stadium II-III yang menjalani kemoterapi di RSUP Fatmawati Jakarta paling banyak adalah pasien dengan umur >50 tahun sebanyak 18 pasien (52,9%).
- c. Pendidikan terakhir pasien kanker payudara stadium II-III yang menjalani kemoterapi di RSUP Fatmawati Jakarta paling banyak adalah pasien dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebanyak 13 pasien (38,2%).
- d. Pekerjaan pasien kanker payudara stadium II-III yang menjalani kemoterapi di RSUP Fatmawati Jakarta paling banyak adalah pasien yang merupakan ibu rumah tangga sebanyak 30 pasien (88,2%).
- e. Gambaran kemoterapi pasien kanker payudara stadium II-III di RSUP Fatmawati Jakarta paling banyak adalah pasien yang menjalani kemoterapi dengan frekuensi kemoterapi ≥3 kali sebanyak 26 pasien (76,5%).
- f. Gambaran asupan energi pasien kanker payudara stadium II-III di RSUP Fatmawati Jakarta paling banyak adalah pasien dengan asupan energi normal sebanyak 23 pasien (67,6%).
- g. Gambaran status gizi pasien kanker payudara stadium II-III di RSUP Fatmawati Jakarta paling banyak adalah pasien dengan status gizi normal sebanyak 28 pasien (82,4%).
- h. Tidak terdapat hubungan antara kemoterapi terhadap status gizi pasien kanker payudara stadium II-III di RSUP Fatmawati Jakarta (nilai p = 1,000 (p > 0,05)).

i. Terdapat hubungan antara asupan energi terhadap status gizi pasien kanker payudara stadium II-III di RSUP Fatmawati Jakarta (nilai p = 0,000 (p <0,05)).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

- a. Responden diharapkan memiliki kesadaran dan upaya untuk memenuhi kebutuhan energi sehingga dapat terhindar dari status gizi buruk yaitu keadaan malnutrisi.
- b. Responden diharapkan lebih mengerti dan paham tentang pentingnya asupan makan yang dikonsumsi serta ketercukupan zat gizi sehingga efek samping dari kemoterapi dapat diatasi.
- c. Responden yang merasa kurang paham dan kurang mengerti tentang kondisi gizi dirinya dapat melakukan konsultasi lebih lanjut kepada dokter gizi klinik yang ada di RSUP Fatmawati Jakarta.

V.2.2 Bagi RSUP Fatmawati Jakarta

- a. Penilaian status gizi secara berkala untuk dapat mengetahui kondisi status gizi pasien kanker terutama kanker payudara.
- b. Pemberian konsultasi gizi secara berkala berkaitan dengan asupan energi yang rendah untuk menghindari status gizi yang buruk pada pasien kanker payudara.
- c. Melakukan penyuluhan dan edukasi gizi pada pasien kanker payudara untuk menambah pengetahuan ataupun informasi tentang pentingnya asupan makan yang dikonsumsi baik kuantitas maupun kualitas makanan itu sendiri.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan desain penelitian lain seperti desain kasus kontrol dan kohort untuk melihat hubungan sebab akibat lebih tajam dan akurat.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penambahan jumlah variabel dan jumlah sampel dalam melakukan penelitian, sehingga hasil penelitian lebih jelas terlihat bermakna.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengukur status gizi pada pasien kanker menggunakan instrumen lain seperti BIA, DEXA, CT, dan MRI untuk mendapatkan komposisi tubuh baik massa lemak ataupun otot.

